

PEMIKIRAN KALAM MENURUT SEYYED HUSSEIN NASR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program prodi Aqidah dan Filsafat Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MHD AZHARI
NIM: 11730115330

Pembimbing I
Dr. Wilaela, M. Ag

Pembimbing II
Drs. Saifullah, M. Us

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2023 M



PENGESAHAN

yang berjudul : **Pemikiran Kalam Menurut Seyyed Hussein Nasr.**

Mhd Azhari
11730115330
Aqidah dan Filsafat Islam

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : **Kamis**
Tanggal : **25 Januari 2024**

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M Ag
NIP. 19690229200501 2 0005

MENGETAHUI

Penguji III

Drs. Saifulah, M.Us
NIP. 19660202 199203 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
Mhd Azhari

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Mhd Azhari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Mhd Azhari
NIM : 11730115330
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pemikiran Kalam Menurut Seyyed Husein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 196808021998032001



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Saifullah, M. Us
Dosen Pembimbing 2 Skripsi
Mhd Azhari

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Mhd Azhari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Mhd Azhari
NIM : 11730115330
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pemikiran Kalam Menurut Seyyed Husein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Pembimbing 2

UIN SUSKA RIAU

Dr. Saifullah, M.Us

NIP. 196604021992031002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd Azhari
 NIM : 11730115330
 Tempat Tgl. Lahir : KP Pandang/ 28 MARET 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah Dan Filsafat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pemikiran Kalam Menurut Sayyid Husseini Nasr

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 29 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan

Mhd Azhari
 NIM : 11730115330

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya
(HR. Ahmad)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Merupakan Persembahan Istimewa untuk kedua orang tua saya cintai,
Dua orang yang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Terimah kasih atas segala pengorbanan,
nasehat dan doa yang terbaik yang tidak pernah berhenti kalian
berikan. Aku selamanya bersyukur memiliki sosok Ayahanda dan
Ibunda seperti kalian.

MHD AZHARI



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “PEMIKIRAN KALAM MENURUT SEYYED HUSSEIN NASR” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa‘at dari baginda Nabi di akhirat kelak. Amiin yaa rabbal‘alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo‘akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan penulis, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada penulis yakni Ayahanda Sudirman dan Ibunda Yusni tersayang serta kakak saya siti aisyah adik saya Rahmat Fauzan dan Yulia Deslasari, sekaligus seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Bapak Dr. Sukiyat, M.A, Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Dr. Sukiyat, M.A, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan ini.

Dr. Wilaela, M.Ag dan Drs. Saifullah M. Us. selaku pembimbing skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan motivasi, arahan serta semangat sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.

Ibu Dr. Wilaela M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.

Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Ibuk Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Ibuk Dr. Wilaela, M.Ag, Bapak Dr. Iskandar Arnel, MA, Bapak Dr Irwandra, MA, Bapak Drs, Syaifullah, M.Us, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, yang telah mengenalkan kepada penulis dunia pemikiran tasawuf, filsafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Bapak/Ibu Kepala perpustakaan beserta karyawan yang telah berkenan memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama ini.

Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini dan kawan-kawan..

Sahabat-sahabat yang selalu membantu saya dalam suka maupun duka yang tak mengenal kata lelah, dan yang selalu memberikan semangat saat penulisan skripsi berlangsung Suparlan Antonio S.E, Bg Latis S.Sos, Budi,

Ibuk Linda, Ibuk Ana Dan bg Budi, Kakak Indri. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia ataupun diakhirat kelak. Semoga skripsi ini menjadi wasilah dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin Yaa Rabbal ‘alamin.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Penulis

MHD AZHARI

NIM. 11730115330

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMBUT	
PERSETUJUAN PEMBIMBING/NOTA DINAS	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan teori	9
B. Kajian Yang Relevan (<i>Literature Review</i>)	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

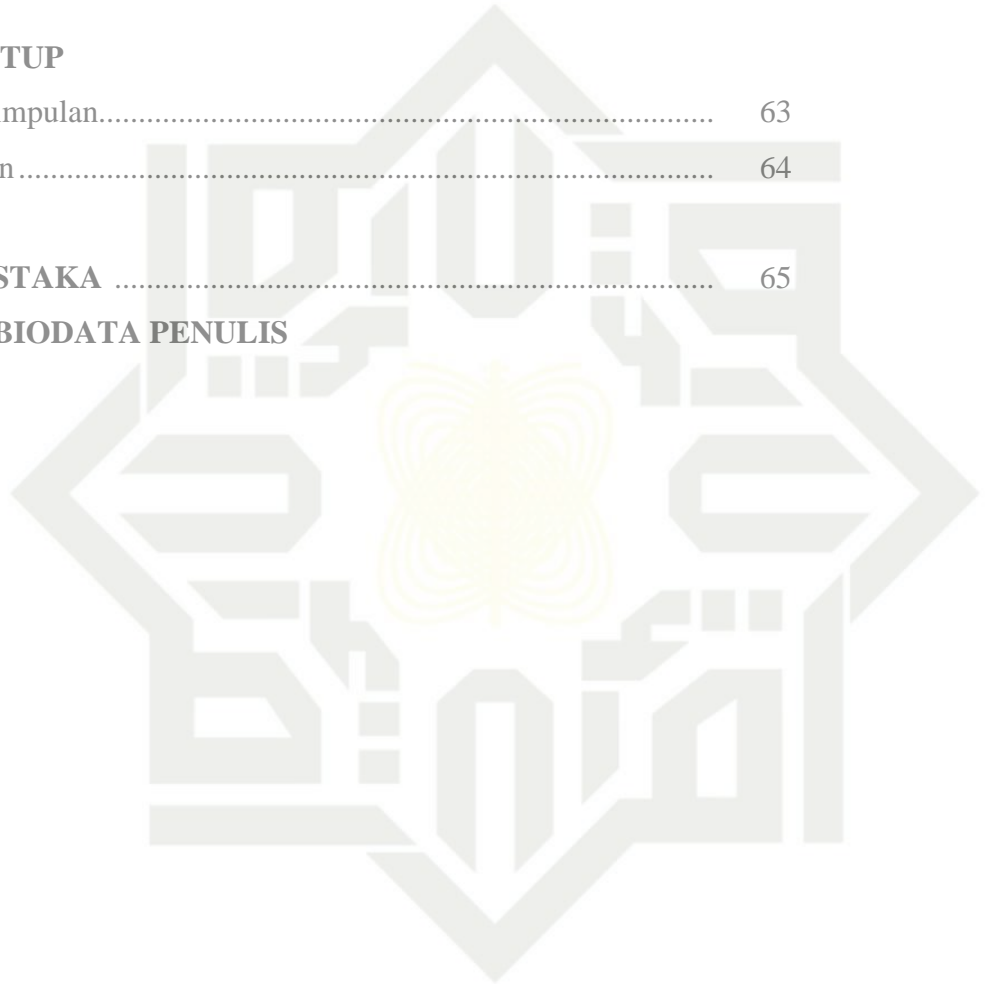
A. Biografi Seyyed Hussein Nasr	34
B. Karya-Karya Seyyed Hussein Nasr	36
C. Pemikiran Kalam Seyyed Hussein Nasr	42
E. Kekhasan Kalam Seyyed Hussein Nasr	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN BIODATA PENULIS



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	“
ﺕﺱ	Ts	ﻎ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺩﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﻩ	
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻱ	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan diftong

- a) Vokal, panjang dan diftong Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan –a-, *kasrah* dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut : Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agara dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:
- b) Ta’ Marbutah
Ta’ marbutthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbutthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al- risalah li al- mudarrisah*, atau apabila berada ditengah- tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitrasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya ل لا قحمر ف لا قحمر menjadi *fi rahmatillah*
- c) Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah
Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat , sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:
 1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
 2. Al-Bukhary dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
 3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemikiran Kalam menurut Seyyed Hussein Nasr. Dalam sejarah pemikiran Islam, telah tumbuh dan berkembang berbagai mazhab atau aliran keagamaan, baik di bidang fiqih, hukum maupun akidah/kalam. Di bidang yang terakhir ini, tercatat dalam sejarah adanya aliran-aliran seperti Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, dan lain- lainnya. Sesuai dengan yang disebutkan di atas bahwa banyaknya aliran-aliran dalam Teologi Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman Teologi Islam Seyyed Hussein Nasr dan bagaimana pemikiran Kalam menurut Seyyed Hussein Nasr Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian Pustaka (*Library Research*). Data primer dari penelitian ini adalah buku Teologi Islam (Ilmu Kalam) karya Seyyed Hussein Nasr dan buku Pengantar Teologi Islam karya Seyyed Hussein Nasr. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah dengan mengadakan studi analisa yaitu dengan menggunakan metode analisis. Penulis mencari pemikiran Seyyed Hussein Nasr tentang Teologi. Maka disini penulis akan membaca buku primer yang berkaitan dengan fokus penelitian penulis. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pemahaman Kalam Seyyed Hussein Nasr menyebutkan bahwa Kalam adalah sebagai jembatan antara wahyu dan akal, antara Wahyu ilahi dan penalaran rasional manusia. Ia percaya bahwa kalam memberikan alat memahami dan artikulasi Agama Islam dalam konteks intelektual yang lebih luas. ilmu yang membahas tentang sesuatu yang Fundamental dalam pembangunan keislaman. Karna teologi Islam sangat bersentuhan dengan aspek-aspek Aqidah atau pokok-pokok keimanan manusia.

Kata Kunci: Kalam, Aliran-Aliran, Ketuhanan Seyyed Hussein Nasr.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar belakang masalah

Islam merupakan agama monoteistik, agama yang mengedepankan persatuan, namun sekaligus sebagai agama yang bersifat universal dan ditujukan kepada berbagai ras dan suku, juga membuka peluang keberagaman. Memang benar, persatuan tidak dapat diwujudkan tanpa menyertakan keberagaman. Tercapainya persatuan berarti persatuan sebagai sumber yang mengarahkan umat manusia menuju persatuan. Oleh karena itu, sebagai agama yang sangat mengedepankan persatuan, Islam tidak bisa menjunjung tinggi perbedaan secara formal. Pada saat yang sama, Islam tidak mampu mempersatukan sebagian besar umat manusia dari latar belakang etnis, bahasa, dan budaya yang berbeda tanpa membuka kemungkinan adanya perbedaan penafsiran terhadap ajarannya. Teologi berkembang sebagai suatu disiplin ilmu untuk menjaga kemurnian aqidah sehingga menimbulkan perselisihan antar mazhab. Meski berusaha mempertahankan keimanannya, bukan berarti masalah ini berbeda dengan masalah lainnya. Konflik politik telah meluas menjadi konflik pemahaman agama, sehingga dalam konteks seperti itulah pengembangan teologi harus dilakukan.¹

Orang itu Perbedaan tersebut semakin beragam jika melihat mazhab lain pada masa itu, seperti Jabriyyah, Maturidiyyah, Qadiriya, dan lain-lain. Mereka menyajikan argumen logis, tekstual atau sintetik antara keduanya untuk menjelaskan pandangan mereka. Faktanya, masuknya filsafat ke dalam dunia Islam mempengaruhi cara berpikir sebagian teolog pada masa itu yang lebih mengutamakan daya nalar dalam membahas permasalahan teologis. Mereka yang anti filsafat cenderung menghindari metode rasional dan lebih menekankan pada sumber-sumber artifisial. Hal-hal inilah yang melahirkan

¹ Siti Mariam, *Peace in Culture (Integrasi Tradisi Syiah pada Masyarakat Ahlusunnah Wal Jamaat di Indonesia)*, Badan Penelitian dan Pengembangan serta Diklat Kementerian Agama RI, Yogyakarta, 2012, Hlm. 18.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin Kalran di kalangan umat Islam pada masa itu dan masih berkembang hingga saat ini.

Ilmu kalam merupakan salah satu dari empat disiplin ilmu yang menjadi bagian dari tradisi mempelajari agama Islam. Tiga disiplin ilmu lainnya adalah Fiqih, Tasawuf, dan Filsafat. Jika ilmu fiqh berurusan dengan aspek formal ibadah dan hukum, penekanannya pada hal-hal eksternal terlalu eksternal, dan ilmu tasawuf berurusan dengan aspek nilai-nilai dan pengamalan agama yang lebih subjektif, sehingga diberi pratekan. . Mengenai persoalan internal, filsafat membahas persoalan perenungan seluas-luasnya terhadap kehidupan ini dan ruang lingkupnya, sedangkan filsafat mengarahkan pembahasannya pada aspek-aspek Tuhan dan berbagai turunannya. Oleh karena itu sering diterjemahkan sebagai theologia, padahal sebenarnya tidak sama artinya dengan theologia dalam agama Kristen, misalnya. (Dalam pengertian teologi dalam agama Kristen, ilmu hukum termasuk teologi). Oleh karena itu, sebagian ulama yang menginginkan pemahaman lebih tepat akan menerjemahkan teologi sebagai teologi dialektis atau teologi rasional, dan mereka melihatnya sebagai disiplin ilmu yang sangat spesifik terhadap Islam.²

Sebagai salah satu unsur dalam kajian klasik pemikiran Islam. Ilmu kalam menempati tempat yang sangat terhormat dalam tradisi keilmuan Islam. Hal ini terlihat dari penyebutan jenis ilmu lainnya, yaitu Ilmu Aqid (ilmu Aqidah yaitu ilmu keyakinan), Ilmu Tauhid (ilmu tentang Tuhan Yang Maha Esa), dan Ilmu Ushul al-Din (ilmu pokok-pokok).). Di negara kita, khususnya dalam sistem pendidikan madrasah dan pesantren, kajian ilmu kalam tidak bisa diabaikan begitu saja. Nama Kalam Sains, sebagaimana tercermin dalam banyak nama lainnya, mencerminkan pentingnya memahami dasar-dasar Islam. Ajaran agama. Ilmu ini membahas aspek-aspek kunci agama, seperti keimanan, konsep keesaan Tuhan, dan asas-asas ajaran agama. Oleh karena itu, tujuan pengajaran ilmu kalam di madrasah dan pesantren

²Muhammad Hasbi, Ilmu Kalam Potret Berbagai Aliran Teologis dalam Islam, (ed.: Azuka 2015), hal.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mewujudkan pendidikan yang sehat. Pemahaman tentang agama Pandangannya bersifat dogmatis dan seringkali dogmatis. Sesuai dengan perlunya menjaga kesucian pemahaman agama. Menurut Ibnu Khaldun, teologi adalah suatu disiplin ilmu yang menggunakan argumen rasional untuk mempertahankan dan secara meyakinkan menyangkal keyakinan agama. Kelompok agama yang menyimpang dari ajaran yang sebenarnya. Dalam pandangan Fu'at al-Ahwani, tujuan ilmu Kalam adalah untuk memperkuat keyakinan agama dengan menambahkan ajaran rasional.³

Ibnu Khaldun dalam bukunya “Muqadimah” mengartikan ilmu Kalran sebagai ilmu yang *memberikan penjelasan rasional terhadap kaidah keimanan (ai-aqyud i-imanyuh)* sebagai jawaban terhadap aqid ah kaum sesat dan mazhab Sulawesi . dan Ah Lee Sun Ah . Namun secara umum dapat dikatakan bahwa ilmu keislaman adalah ilmu yang membahas pokok-pokok keimanan dalam agama Islam yang dibicarakan dan dijelaskan dengan menggunakan metode-metode tertentu .

Ajaran dasar keimanan menjadi bahan kajian para teolog Muslim. Setiap teolog mempunyai kerangka dan metode tersendiri dalam menafsirkan ilmu Kalron. Sebagaimana disebutkan di atas, menurut Jabanu Khaldun, struktur ilmu Kalam adalah yang termasuk dalam makna ai-aqâid ui-irrnôn l vah. Padahal menurutnya bagian dan *A-Aqeed Al-Imaniyah* adalah apa yang disabdakan Muhammad SAW. Artinya, ketika ditanya tentang masalah keimanan: “Hendaklah kamu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan sebab akhir, serta beriman kepada Qadr, baik dan buruk.”⁴

Madzhab yang memadukan unsur tradisional dan rasional dalam pemahaman Islamnya adalah mazhab Asyariya dan Maturidiyyah. Kedua mazhab ini menafsirkan ayat-ayat Alquran secara harafiah dan kontekstual. Dalam suasana kebingungan aliran Mu'tazila, Asyari'ah tumbuh dan berkembang hingga mencapai usia lanjut. Awalnya, mereka dengan gigih

³ *Ibid.*, Hlm .4.

⁴ Ibnu Khaldun, *Muqadimah* (Kairo: Darul Fikr, n.d.), Hlm .46.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membela Mu'tazilah, namun akhirnya meninggalkan sekte tersebut dan menganggapnya sebagai saingan. Asy'arya percaya bahwa Tuhan adalah pencipta mutlak dan tidak ada yang memaksanya untuk melakukan atau menghapus apapun. Tuhan bekerja sesuai dengan kehendak-Nya. Pandangan ini ditolak oleh kaum Mu'tazilah yang meyakini bahwa Allah wajib berbuat baik sebagai bentuk keadilan-Nya. Asy'iriya berpendapat, jika Allah melakukan kesalahan dan kemaksiatan, maka ia bersalah atas maksiat, yang mustahil bagi Allah. Gagasan ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Yunus (10:99).

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرَهُ النَّاسَ حَتَّى
يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya: “ Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya berimanlah seluruh penduduk bumi. Apakah engkau (Nabi Muhammad) akan memaksa manusia hingga mereka menjadi beriman ?”⁵

Berbeda dengan penulis lain, Nasr memulai pembahasannya tentang teologi atau Kalam dengan membandingkan Islam dan Kristen. Dalam agama Kristen, teologi berupaya memberikan tidak hanya pembelaan rasional bagi iman, namun juga pintu masuk menuju realitas tertinggi dalam kehidupan spiritual. Hal ini dapat ditemukan dalam teologi mistik Dionysius the Areopagite, atau dalam konteks Protestan yang ditemukan dalam Theologica Germanica karya Martin Luther. Teologi atau kalam dalam Islam, sebagaimana arti harfiahnya, tidak menempati peran sentral dalam dunia pemikiran Islam, namun Nasr mencoba mengeksplorasinya.

Teologi Islam merupakan ilmu yang membahas sesuatu yang fundamental dalam perkembangan Islam. Sebab teologi Islam sangat banyak bersentuhan dengan aspek Aqidah atau prinsip dasar keimanan manusia. Teologi sebagai bidang yang strategis dan sebagai landasan upaya pembaharuan pemahaman dan pengembangan masyarakat Islam. Teologi juga menjadi aspek penting karena dapat menjadi refleksi kritis atas tindakan

⁵Alquran QS Surat Yunus ayat 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Agama merupakan landasan perilaku hidup seseorang, agama erat kaitannya dengan sikap atau perilaku orang yang meyakini.⁶

Konsep-konsep teologis yang dianut seseorang akan menjadi landasan hidupnya. Seperti Jabriyah yang berpendapat bahwa manusia tidak memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu, sehingga perilaku sehari-harinya lebih bergantung pada amarah dan kurang berusaha. Dia direkomendasikan untuk studi kelompok pribadi dan teologis sejarah.

Ia melampaui sejarah dengan menjadikan Islam sebagai metode universal yang komprehensif bagi kehidupan pribadi dan sosial, berdasarkan pada kesatuan tauhid antara perwujudan dunia sebagai sistem alam sebagai sistem ideal yang menjadi milik subjek. Berangkat dari kesatuan dan kesatuan eksistensi dan membaginya menjadi dua bentuk, yaitu bentuk statis dan dinamis yang melibatkan gaya dan gerak.⁷

Dengan merinci penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian analitis lebih lanjut terkait topik tersebut dengan tujuan menghasilkan penelitian yang bermakna. Judul penelitian ini penulis ciptakan yaitu “Pemikiran Kalam Menurut Sayyid Husain Nasr,” karena pemikiran teologis ini mengalami perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji secara mendalam gagasan Kalam yang disampaikan oleh Syed Hussain Nasr.

B Penegasan istilah

Sebelum kita masuk ke pembahasan skripsi ini, penulis ingin memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul. Tujuannya adalah agar tidak terdapat kekeliruan atau kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini.

1. Pemikiran

Menurut definisi kamus bahasa Indonesia, kata *soch* mengacu pada *soch* yang berarti cara atau hasil berpikir. Menurut John Burrell, berpikir adalah proses mencari makna dan berusaha mencapai kesimpulan yang masuk akal.

⁶Sayyed Hussain Nasr, *Intellectual Islam*, (Depoque: Perennial Press 2001), Hlm. 7.

⁷Abdul Halim, *Apresiasi Teologi Islam Rasional dan latihan* Harun, Hlm. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini terlihat bahwa berpikir adalah kemampuan individu dalam mengidentifikasi permasalahan dan menghasilkan hipotesis untuk didiskusikan serta mengidentifikasi hubungan-hubungan penting untuk sampai pada rumusan yang benar atas informasi yang ada dan tepat guna.

2. Teologi

Secara sederhana teologi adalah ilmu yang membahas tentang ketuhanan, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan Tuhan dengan manusia. Dalam konteks Islam, kata “Islam” berasal dari kata “Aslama”, “Yuslimu”, dan “Islaman” yang berarti kepasrahan atau ketundukan kepada Tuhan. (Bakhtiar : 1997).

C. Identifikasi masalah

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, ada beberapa topik yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana Pemikiran Kalam menurut Syed Hussain Nasr?
2. Apa ciri-ciri Kekhasan Kalam Seyyed Hussain Nasr?

D. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak membingungkan, peneliti telah menetapkan batasan masalah yang akan menjadi fokus utama penelitian ini. Inti permasalahan yang akan dibahas adalah gagasan Kalam menurut Syed Hussain Nasr. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peneliti akan menerapkan metode analisis untuk menyelesaikan penelitian ini.

E. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menentukan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kalam menurut Seyyed Hussain Nasr?
2. Bagaimana Kekhasan Kalam Seyyed Hussain Nasr ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami dan menemukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Pemikiran Kalam Seyyed Hussein Nasr?
2. Apa saja keistimewaan Kalam Seyyed Hussain Nasr?

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai teologi Islam menurut pandangan Sayyid Hussain Nasr. Diharapkan juga dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.
2. Praktis : Menurut Syed Hussain Nasr hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar siswa untuk memahami pemikiran Kalam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan pemahaman ilmiah di bidang tersebut. Persyaratan Gelar:
3. Penelitian ini dipaparkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin, Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Qasim, Riau.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun rapi, jelas dan teratur sehingga mudah dipahami, penulis telah menyusun secara sistematis teks yang terdiri dari lima bab.

Bab I

PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum yang akan mengarah pada bab-bab berikutnya dengan memberikan informasi mengenai keseluruhan struktur proposal penelitian ini. Bab ini memuat latar belakang masalah, pengertian istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah. , tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II

Landasan Teori

Berisi tentang kerangka teori, yang memberikan pengertian umum tentang Kalam, pandangan statistik tentang Kalam, dan gambaran tentang aliran-aliran dalam Kalam, dan bab ini juga menjelaskan kajian-kajian terkait pada topik-topik terkait, termasuk persamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perbedaannya dengan skripsi ini.

Metode Penelitian

Meliputi metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bab ini disusun menjadi sub-sub sub yaitu tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. .

Pembahasan dan Analisis

Berisi biografi Sayyid Hussain Nasr, karya, momen pemikiran Sayyid Hussain Nasr. Analisis Kalam Sayyid Hussain Nasr.

Kesimpulan

Meliputi kesimpulan menjawab seluruh pertanyaan penelitian dan segala saran untuk penelitian selanjutnya terkait Kalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan teori

1. Prinsip atau konsep teologis

Pemikiran tentang teologi telah menjadi bagian integral dari pemahaman di dunia Islam. Topik ini telah menjadi topik diskusi dari waktu ke waktu. Sebagaimana diketahui, teologi mendalami ajaran dasar suatu agama, sehingga cocok bagi siapa saja yang ingin mendalami makna agama lebih dalam. Akar kata “teologi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “theos” yang berarti Tuhan, dan “logos” yang berarti ilmu atau ucapan. Dalam bahasa Yunani, “theologia” memiliki beberapa arti, antara lain ilmu tentang hubungan antara dunia ketuhanan dan dunia fisik, pemahaman tentang hakikat dan kehendak Tuhan, doktrin atau kepercayaan tentang Tuhan, serta upaya sistematis untuk terus menerus meyakinkan, . . . , menjelaskan, dan membenarkan keyakinan tentang Tuhan.⁸

Sedangkan menurut para ahli agama, mereka memberikan definisi tersendiri mengenai istilah teologi. Diantaranya adalah Fergilius Firmus yang memberikan definisi teologi sebagai berikut: “Disiplin yang berkaitan dengan Tuhan (*atau realitas ketuhanan*) dan hubungan Tuhan dengan teologi, sebagaimana diungkapkan dalam frasa ‘berpikir secara sistematis tentang dunia.’ merupakan gagasan sistematis yang berkaitan dengan teologi. Dalam Everyman’s Encyclopedia, teologi diartikan sebagai “ilmu tentang agama, yaitu ilmu yang berhubungan dengan Tuhan, dan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan” yang membahas tentang hubungan) digambarkan sebagai⁹

Teologi dalam Islam dikenal juga dengan istilah ‘ilm al-tawhid. Istilah ‘tauhid’ mengacu pada konsep kesatuan atau kesatuan dalam pemahaman Islam, dimana sebagai agama monoteistik, konsep ini dianggap paling

⁸Harun Nasushan, *Teologi Islam* (Jakarta: UI Press, 2002), ix

⁹<http://digilib.uinsby.ac.id/11240/5/bab2.pdf>%20Accessed%20date%2009%20July%202021, 1, 2015:44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasar dari seluruh sifat-sifat Tuhan. Selain itu, teologi juga disebut 'ilm al-kalam, dimana "kalam" berarti kata. Jika kita berbicara tentang Kalam dalam konteks Firman Tuhan atau Al-Qur'an, teologi dalam Islam disebut 'ilm al-kalam. Istilah ini muncul karena permasalahan seputar Kalam, yaitu Firman Tuhan atau Al-Qur'an, menimbulkan kontroversi di kalangan umat Islam pada abad kesembilan dan kesepuluh Masehi. Perselisihan ini juga berujung pada penganiayaan dan pembunuhan terhadap umat Islam pada masa itu.¹⁰

Teologi adalah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang keberadaan Tuhan (Allah), sifat-sifat yang wajib dimiliki-Nya, sifat-sifat yang tidak dimiliki-Nya, dan sifat-sifat yang boleh dimiliki-Nya. Selain itu, ilmu kalam juga mempelajari para rasul Allah untuk mengetahui kebenaran kerasulannya dan memahami sifat-sifatnya, memahami sifat-sifat yang mungkin tidak dimilikinya, dan memahami keutamaan-keutamaannya.¹¹

Ilmu Kalam disebut juga dengan ilmu tauhid yang mengacu pada keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menekankan keesaan-Nya dan tidak adanya sekutu bagi-Nya. Nama ilmu Kalam yang disebut Ilmu Tauhid mencerminkan tujuannya, yaitu menegaskan keesaan Allah dalam penciptaan zat-Nya dan alam semesta-Nya. Allah menjadi fokus utama dalam ajaran yang diterima Nabi Muhammad SAW. Menurut Kamus Filsafat dan Agama Rees, istilah "teologi Islam" dianggap sinonim dengan sains, yang berasal dari bahasa Inggris "teologi". Rees mengartikannya sebagai wacana atau penalaran tentang Tuhan yang berarti membicarakan atau memikirkan tentang Tuhan. Mengutip perkataan William Ockham, Reese lebih lanjut menyatakan bahwa teologi adalah disiplin ilmu yang didasarkan pada kebenaran yang diwahyukan dan tidak bergantung pada filsafat dan sains. Sementara itu, Gove mengatakan bahwa teologi adalah penjelasan rasional atas keyakinan, tindakan, dan pengalaman keagamaan.¹²

¹⁰Harun Nasushan, *Teologi Islam: Analisis Perbandingan Arus Sejarah*, (Jakarta, Universitas Indonesia (UI) Press, 1986), Hlm. 4-5.

¹¹Ahnad Hanafi, *Teologi Islam (Penologi)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 3.

¹²Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, (Bandung: Pusthaka Setia, 2003), Hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan yang dilakukannya memiliki makna. Oleh karena itu, orang yang kurang beriman dan diliputi pesimisme dikutuk dalam Al-Qur'an. Teologi Islam mulai mendalami konsep kehendak bebas yang tunduk pada predestinasi. Dalam konteks teologi Islam, istilah yang digunakan untuk menyebut konsep kehendak bebas adalah kehendak bebas, sedangkan untuk predestinasi adalah paksaan. Penting untuk diketahui bahwa konsep ini dikembangkan oleh para teolog Mu'tazilah, yang membentuk kelompok intelektual Islam yang dikenal dengan nama al-adl al-tawheed. Teologi dalam upayanya memahami hal-hal gaib mengacu pada Kitab Wahyu sebagai sumber kebenaran mengenai keberadaan hal-hal gaib.¹³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa teologi Islam adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang keimanan umat Islam kepada Tuhannya dengan menggunakan argumentasi dan bukti-bukti yang logis.

2. Sejarah kebangkitan teologi Islam

Sepanjang sejarah pemikiran Islam, dapat diamati bahwa teologi Islam atau ilmu Kalam muncul lebih lambat dibandingkan cabang ilmu Islam lainnya seperti ilmu hadis dan ilmu fiqih. Lahirnya ilmu kalam tidak terjadi secara spontan, melainkan suatu proses dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sebelum Kalam menjadi ilmu yang sesungguhnya, lambat laun muncul berbagai permasalahan Kalam. Setiap kali muncul permasalahan Kalam, timbulah pandangan-pandangan yang berbeda bahkan bertentangan sehingga membentuk aliran-aliran yang pada akhirnya menjadi nenek moyang ilmu Kalam.¹⁴

Ilmu kalam sebagai suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri belum dikenal pada zaman Nabi Muhammad SAW. Atau bahkan selama waktu temannya. Di sisi lain, ilmu Kalam baru muncul dan dikenal pada masa-masa akhir, ketika banyak orang mulai membahas berbagai masalah gaib atau ghaib.

¹³Siti Kholija Sipahutar. *Tesis, "Pemikiran Teologi Islam Adorf Hasan Hanafi"*, (Bangkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021). Halaman 20.

¹⁴Suryan A. Jamrah, *Ilmu Kalam Kajian*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama. 2015), Hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munculnya permasalahan dalam bidang teologi dipicu oleh berbagai faktor, baik dari luar maupun dari dalam masyarakat Islam.¹⁵

a. Faktor internal meliputi:

- 1) Al-Qur'an sendiri mengajak kita untuk memahami konsep tauhid dan Nabi Muhammad SAW, serta menguraikan berbagai kelompok dan keyakinan yang terkait dengan tauhid.
- 2) Ketika umat Islam mulai memperluas kehadirannya di berbagai bidang,
- 3) Apalagi ketika masyarakat baru memeluk Islam, banyak bermunculan permasalahan agama yang menggiring mereka mengkaji teks-teks agama yang terkadang terkesan kontradiktif.
- 4) Permasalahan politik, khususnya isu khilafah menjadi fokus utama yang muncul di kalangan umat Islam sejak wafatnya Nabi Muhammad SAW.
- 5) Dalam ranah politik muncul berbagai permasalahan yang akhirnya berujung pada munculnya permasalahan teologis, seperti penentuan status kafir dan setia pada Islam.¹⁶

b. Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat mempengaruhi munculnya permasalahan dalam teologi Islam, antara lain:

- 1) Banyak dari mereka yang awalnya menganut agama Yahudi, Kristen, dan agama lain akhirnya memutuskan masuk Islam.
- 2) Kelompok umat Islam, khususnya Mu'tazilah, sangat memusatkan perhatiannya pada penyebaran Islam dan menanggapi dalil-dalil pihak yang menentang Islam.
- 3) Para ulama Kalam berusaha menghadapi lawan-lawannya yang menggunakan filsafat, sehingga terpaksa memperdalam ilmu logika dan filsafat, khususnya yang berkaitan dengan aspek Ketuhanan.

¹⁵Diane Sejarah, *Teologi dan Etika Agama*, JL. Banteng Utama No.59, Sindulyarjo Ngaglik Slayman. Cetakan pertama: November 2003, cetakan kedua Maret 2005, hHlm. 138-139.

¹⁶Harun Nashun *Analisis Perbandingan Aliran Sejarah Teologi Islam*, (Jakarta: UI Press). Hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Namun ada sebagian umat Islam yang merasa tidak puas dengan hasil keputusan tersebut, karena yang pantas menduduki jabatan tersebut adalah Ali bin Abi Thalib (sebagai Ahl al-Bayt). Dari peristiwa inilah muncul aliran Syiah, yaitu pengikut Ali. Namun kecenderungan tersebut tidak muncul pada masa pemerintahan, dimulai pada masa pemerintahan Abu Bakar dan Umar bin Khattab, dimana situasi pemerintahan aman dan terkendali. Dan ketika Umar bin Khattab meninggal, ia digantikan oleh Utsman bin Affan, salah satu saudagar terkaya Quraisy.
- 5) Oleh karena itu ilmunya sangat berguna dalam mengelola wilayah-wilayah di luar Jazirah Arab yang sedang berada di bawah kekuasaan Islam. Namun menurut para sejarawan, Utsman dipandang sebagai orang yang lemah dan tidak mampu menolak keinginan keluarganya yang kaya dan berpengaruh. Dia menunjuk keluarganya sebagai gubernur di wilayah-wilayah di bawah pemerintahan Islam. Sedangkan gubernur yang diangkat oleh Umar digulingkan oleh Utsman. Jadi tindakan ini tidak bermanfaat baginya, dan para sahabat Nabi yang awalnya mendukung Utsman mulai meninggalkannya, menyebabkan kekacauan dalam pemerintahan, yang berujung pada pembunuhan Utsman.¹⁷

Dan sepeninggal Utsman, calon kuatnya adalah Ali bin Abi Thalib. Namun situasi pemerintahan sedang kacau. Satu tantangan demi tantangan lainnya. Menjelang Pertempuran Siffin, terjadi peristiwa Tahkeem yang mengakibatkan pasukan Ali terpecah menjadi dua faksi, yaitu golongan Syiah (pengikut Ali) dan golongan Khawariz (tentara yang meninggalkan barisannya), karena Ali khilaf dalam menerima Tahkim, dan mereka meyakini bahwa dalam konteks Hukum Allah (La Hukama Ila Lillah) tidak ada hukum selain), muncul peristiwa yang menimbulkan pertanyaan siapa yang dianggap kafir dan siapa yang masih dianggap Islam. Pertanyaan ini merujuk pada pemahaman siapa yang telah meninggalkan Islam dan siapa yang masih

¹⁷Ibid.,Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan Islamnya. Akibat kejadian tersebut, masyarakat aliran Khawarij menganggap Ali kafir karena menerima kejadian tersebut, dan mereka juga mengatakan bahwa menumpahkan darahnya halal.

Sepeninggal Ali, sekte Khawarij terpecah menjadi beberapa sekte, dan salah satunya adalah sekte Murjiyyah yang berarti 'kembali'. Aliran ini meyakini bahwa orang yang melakukan dosa besar tetap dianggap beriman selama ia tetap beriman kepada Allah. Namun kemudian muncul aliran Mu'tazila yang mempunyai pandangan berbeda dengan aliran Murjiyya. Golongan Mu'tazilah berpendapat bahwa yang melakukan dosa besar bukanlah orang-orang yang beriman, tetapi juga bukan orang-orang kafir. Mereka berpendapat bahwa pelaku kejahatan besar berada pada posisi tengah yang disebut al-manzilah bina manzilatun yang artinya posisi antara dua posisi.

3. Aliran-Aliran dalam Teologi Islam

a. Khawarij

Bangkitnya kelompok Khawariz muncul akibat ketidakpuasan terhadap sikap Ali yang menerima ta'hekim atau mediasi dengan Muawiyah. Bagi mereka Tahkeem bukanlah ajaran Islam, melainkan kaidah yang diturunkan dari metode penyelesaian masalah yang dianut oleh bangsa Romawi dan Persia. Kelompok ini kemudian dikenal dengan sebutan Khawariz karena memutuskan memisahkan diri dari barisan Ali. Kata Khawariz artinya meninggalkan rumah dan meninggalkan kampung halaman untuk mengabdikan kepada Allah dan Rasul-Nya. Beberapa tokoh penting kelompok ini antara lain Urwah bin Hudayr, Mu'thid bin Sa'd, Hausrah al-Asadi, Qurayb bin Marua, Nafi bin al-Azrak, Abdullah bin Basir dan lain-lain.¹⁸

1. Dosa besar: Menurut Khawariz, seorang muslim yang melakukan dosa besar dianggap kafir. Mereka mendefinisikan orang kafir adalah mereka yang memutuskan untuk tidak menjunjung hukum berdasarkan Al-Qur'an dan melakukan dosa-dosa besar lainnya.

¹⁸Muh. Rusli _ *Khazanah Teologi Islam Klasik dan Modern* (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015). Hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah Perselingkuhan: Mengenai konsep perselingkuhan, meskipun tidak semua kelompok Khawari sependapat, namun secara umum mereka berpandangan bahwa jika seseorang telah mengaji, kemudian melanggar sila agama maka orang tersebut adalah kafir.
3. Masalah Pemimpin/Khalifah: Menurut Khawariz, seorang khalifah tidak harus berasal dari Bani Quraisy. Mereka meyakini bahwa setiap umat Islam berhak mencalonkan dirinya sebagai khalifah, asalkan ia mampu dan mau bertindak tidak memihak. Namun, jika suatu saat khalifah tidak mampu menegakkan keadilan, maka rakyat berhak memecatnya atau membunuhnya. Mereka menilai kedatangan khilafah yang seharusnya dari Bani Quraisy dianggap salah, karena semua mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin umat.¹⁹

b. Murji'ah

Secara etimologis, kata “*al-Irja*” berasal dari kata “*al-Irja*” yang berarti “akhir” atau “menyelesaikan”, sebagaimana tergambar dalam kisah taubat yang diriwayatkan oleh Malik yang meriwayatkan sabda Nabi. , "aplikasi". (mengakhiri) permasalahan kita.” Dalam konteks ini , istilah “*al-Irja*” berkaitan dengan upaya untuk menyelesaikan atau mengakhiri suatu permasalahan atau konflik.²⁰

Dari segi definisi, istilah “Murjiyyah” mengacu pada kelompok dalam Islam yang meyakini bahwa perbuatan dosa atau kemaksiatan tidak akan mempengaruhi keimanan seorang Muslim. Mereka meyakini bahwa sebagaimana kekafiran tidak akan mempengaruhi ketaatan, begitu pula kemaksiatan tidak akan mengurangi derajat keimanan seorang muslim.²¹

Al-Hasan bin Ali Thalib, Abu Hanifah, Abu Yusuf, dan banyak ulama hadis dikenal dengan sebutan Murjiyyah. Dalam pandangan mereka, kelompok umat Islam yang melakukan dosa besar tetap dianggap beriman. Imam Abu Hanifah, salah satu tokoh penting dalam kelompok ini,

¹⁹ *Ibid.*, Hlm. 4-5.

²⁰ Ibnu Manzoor, *Lisan al Arab*, Bagian XIV. (Cet. I; Bairut: Dar Al Sadirun.tt). Hlm. 82.

²¹ Majid Al Zamil dan Munim Abdul Arrahman. *Al Murjiyyah nasaytuha wa murjikatatuha*, (t. cet; tt). Hlm. 1.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengartikan keimanan sebagai pengenalan dan pengetahuan terhadap Tuhan, Rasul-Nya, dan segala sesuatu yang berasal dari Tuhan secara keseluruhan, tanpa kekhususan. Dalam pandangan mereka, keimanan tidak bisa bertambah atau berkurang, dan tidak ada perbedaan antar manusia dalam hal keimanan.²²

1. Ajaran Murjiyyah mencakup beberapa prinsip, antara lain: Rukun Iman: Rukun iman ada dua, yaitu beriman kepada Allah dan beriman kepada Rasulullah.
2. Kesetiaan Orang yang Melakukan Dosa Besar: Orang yang melakukan dosa besar tetap dianggap beriman asalkan beriman. Jika seseorang meninggal dalam keadaan berdosa, maka nasibnya di akhirat bergantung sepenuhnya pada keputusan Allah.
3. Kemaksiatan dan Keyakinan : Kemaksiatan tidak akan ada pengaruhnya bagi seseorang selama ia tetap meyakini kedua kalimat agama tersebut.
4. Kebajikan dan Iman: Perbuatan baik tidak ada artinya jika dilakukan dalam keadaan tidak beriman.
5. Tidak berpindah agama terhadap orang-orang Muslim yang melanggar: Kelompok Murjiyyah tidak siap untuk mengubah orang yang telah masuk Islam menjadi kafir, bahkan jika orang tersebut melakukan tindakan yang tidak adil.
6. Kondisi Mental dan Islam: Murjiyyah berpendapat bahwa seseorang yang secara lahiriah tampak kafir, namun beriman dalam hatinya, tidak dapat dihukum sebagai kafir.²³

c. Qadariyah

Kelompok Qadariyah pertama kali muncul sekitar tahun 70H/689 M, dipimpin oleh Ma'abad al-Juhani dan Jad bin Dirham. Kebangkitan Qadriyah dapat dilihat sebagai reaksi terhadap kebijakan politik yang dianggap opresif

²²Menurut mazhab ini, melakukan dosa terutama dosa besar menyebabkan seseorang kehilangan keimanan dan menjadi kafir, lihat: Muhammad Abu Zahra. Al-Madahib Al-Islamiyyah. (Kairo: Maktaba al-Adab), Hlm. 90-120.

²³Nunu Burhanuddin, Ilmu Kalam, Dari Persatuan Menuju Keadilan (Jakarta: Kenkana, 2016), Hlm. 73-74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Bani Umayyah. Para anggota Qadriya berpendapat bahwa tindakan kejam yang dilakukan oleh Khalifah Bani Umayyah, seperti pembunuhan, sebenarnya sudah ditahbiskan oleh Allah SWT. Dalam pandangan mereka, ini adalah upaya untuk menyembunyikan kekejamannya, dan oleh karena itu, kaum Qadris berusaha membatasi kekuatan Takdir (Qadr). Ideologi Qadriyah menyatakan bahwa segala tindakan manusia bergantung pada keputusan manusia itu sendiri. Manusia mempunyai otonomi untuk melakukan segala tindakan sesuai kehendaknya, baik yang baik maupun yang buruk. Oleh karena itu, menurut Qadriya, manusia berhak mendapat imbalan atas perbuatan baiknya, sedangkan manusia berhak mendapat hukuman atas perbuatan buruknya.

d. Jabariyah

Kelompok Jabariya mendapatkan namanya dari kata “jabara” yang berarti memaksa atau mengharuskan seseorang melakukan sesuatu. Dalam pandangan Imam al-Sahrastani, konsep “al-jabar” diartikan sebagai penolakan terhadap adanya kebebasan berkehendak atau bertindak manusia, dan sebaliknya ia meyakini bahwa segala perbuatan manusia sepenuhnya tunduk pada kehendak Allah SWT.²⁴

Pada Mazhab Jabariyya yang pertama kali diprakarsai oleh al-Jad bin Dirham dan kemudian diperkenalkan secara luas oleh Jahm bin Safwan, mempromosikan pemahaman tentang keterpaksaan manusia sepanjang sejarah teologi Islam. Jaham bin Safwan dikenal sebagai tokoh utama yang menjadi pionir atau pendiri aliran Jabariya. Dalam konsep Jabriyah, manusia dianggap tidak mempunyai kemampuan, kemauan dan kekuasaan untuk menghadapi dan mengubah pengaturan yang telah ditetapkan Tuhan. Mereka percaya bahwa semua tindakan manusia diciptakan oleh Tuhan, dan manusia tidak mempunyai kehendak bebas dalam melakukan tindakannya. Dalam pandangan Jabriyyah, segala aspek kehidupan manusia diatur dan ditentukan oleh Allah SWT.²⁵

²⁴Nuhu Berlianuddin. *Kalam Vigyan Tauhid Menuju Keadilan, Tematik, Klasik dan Kontemporer Kalam Vigyan* Jakarta: Prenadmedia. 2016), Hlm. 81.

²⁵Wildana Latif Malnudi, “ *Perkembangan Aliran Islam dan Sejarahnya* ”, *Bangan Reaprima*, Vol. 05, tidak. 2 Oktober 2019, Hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajaran Jad bin Dirham memuat beberapa poin penting, antara lain:

- 1) Ja'ad bin Dirham berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah makhluk, sehingga ia mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah sesuatu yang baru (hadits). Menurutnya, Tuhan tidak bisa disebut sesuatu yang baru.
- 2) Ja'ad bin Dirham juga meyakini bahwa Allah tidak mempunyai sifat-sifat seperti makhluk hidup, seperti berbicara, melihat dan mendengar. Beliau juga mengatakan bahwa Allah tidak berbicara kepada Nabi Musa dan tidak menjadikan Nabi Ibrahim sebagai Khali (Kekasihnya).
- 3) Ideologi Jabariyya yang dianut oleh Jad bin Dirham artinya manusia dipaksa oleh Allah dalam segala hal. Artinya segala perbuatan dan perbuatan manusia ditentukan dan diatur oleh kehendak Tuhan.²⁶

e. Mu'tazilah

Mu'tazilah merupakan salah satu aliran yang mempunyai peranan sangat penting dalam sejarah ilmu alkimia dan dianggap sebagai pionir terbentuknya disiplin ilmu ini. Sekolah ini telah menjadi aset berharga dalam pengembangan pemikiran di dunia Islam khususnya di bidang teologi. Nama "Mu'tazilah" bukan atas prakarsa para penganut aliran ini sendiri, melainkan pemberian pihak lain. Mereka lebih suka menyebut dirinya "Ahlul Adal Wal Tauhid" yang berarti "Orang yang Adil dan Bersatu".²⁷

Secara harafiah kata "Mu'tazilah" berasal dari kata "Itzalah" yang dapat berarti memisahkan atau memisahkan diri, yang dalam konteks ini juga berarti menghilangkan atau menghilangkan diri. Kaum Mu'tazilah dikenal sebagai kelompok yang menekankan rasionalitas dalam konteks Islam, karena mereka menjunjung tinggi akal dan menganggapnya sebagai sarana utama untuk memahami hakikat aqidah Islam. Oleh karena itu, istilah "teologi rasional" dalam Islam sering dikaitkan dengan Mu'tazilah. Memang benar,

²⁶ Jamaluddin dan Salabri Salilah Anwar, *Kalam Vigyan*, Hlm. 90. _

²⁷ Ahmad Hanafi *Teologi Islam (Penologi)*, Hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa hal, mereka dianggap menekankan pentingnya logika dibandingkan ekspresi.²⁸

Kecenderungan Mu'tazilah terhadap logika mungkin erat kaitannya dengan kecenderungan mereka berdebat dengan kelompok non-Muslim yang mencari penafsiran aqidah Islam melalui pemikiran rasional daripada mengacu pada teks agama. Hal ini dapat dijelaskan oleh Abu Zahra yang menyatakan bahwa Abu Hudayl, seorang tokoh Mu'tazilah, berhasil membuat lebih dari tiga orang Majusi masuk Islam setelah mengadakan perdebatan yang membahas pokok-pokok ajaran agama. Tokoh penting aliran Mu'tazilah adalah Wasil bin Atha'.

Prinsip Ajaran Mu'tazilah²⁹

Mu'tazilah memiliki keyakinan unik dalam banyak aspek

1) Tauhid:

Kaum Mu'tazilah meyakini Tuhan itu Esa, tidak bisa disamakan dengan apapun, baik itu benda fisik (jism), substansi dasar (jawhar), atribut (aradh), tidak dibatasi waktu, dan sebagainya. Mereka menolak adanya sifat-sifat Allah karena mereka menganggap hal tersebut dapat menimbulkan kesyirikan.

2) Keadilan:

Bagi kaum Mu'tazilah konsep keadilan berarti manusia bertanggung jawab atas perbuatannya. Tuhan tidak menciptakan perbuatan manusia dan memberi wewenang kepada manusia untuk menunaikan perintah-Nya dan mengabaikan larangan-Nya. Mu'tazilah menolak takdir dan percaya bahwa segala kejahatan berasal dari manusia.

3) Janji dan Ancaman : Kaum Mu'tazilah sepakat bahwa seorang mukmin yang meninggal dalam keadaan taat dan bertaubat akan mendapat pahala dan nikmat Allah serta masuk surga. Namun, jika seorang mukmin meninggal tanpa bertaubat dari dosa besarnya, maka

²⁸ Alpanti Sahara Pakpahan. *Pemikiran Mu'tazilah*, Jilid 2, 2017, Hlm. 415.

²⁹Sahilun A. Nasir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Indonesia, cet-2, 2012), Hlm. 168-172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia akan dimasukkan ke dalam Neraka, meskipun siksaanya lebih ringan dibandingkan sikafir.

- 4) Tempat antara dua tempat: Wasil bin Atha' berpendapat bahwa orang yang melakukan dosa besar selain syirik tidak dapat dianggap beriman atau kafir, tetapi dapat dianggap fasiq. Fasiq ditempatkan di antara iman dan ketidakpercayaan.
- 5) Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Dalam menyebarkan kebenaran, Mu'tazila aktif dan sering terlibat perdebatan. Mereka mempunyai kecenderungan untuk mengambil tindakan drastis terhadap hal-hal yang mereka anggap tidak sejalan dengan pemikiran mereka, bahkan sampai pada pembunuhan.³⁰

f. Ahlus Sunnah Wal Jama'ah

Yang dimaksud dengan “Ahlus Sunnah Wal Jama'ah” adalah kelompok yang senantiasa mengikuti jalan hidup Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Secara khusus mereka merupakan golongan yang sangat berpegang teguh pada Sunnah Nabi dan Sunnah empat sahabat utama, yaitu Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Dalam sejarah, “Ahlus Sunnah wal Jamaat” menjadi istilah yang merujuk pada kelompok umat Islam yang mempunyai kesamaan prinsip dan konsensus dalam banyak pandangan.³¹

Dalam kajian ilmu Kalam, istilah “Ahlul Sunnah wal Jamaat” telah digunakan sejak zaman para Sahabat hingga generasi berikutnya. Mazhab ini merupakan gabungan dari mazhab Asyariyya yang diperkenalkan oleh Imam Asyari dan mazhab Maturidiyya yang diusung oleh Mansur al-Maturidi. Tokoh utama Ahlus Sunnah wal Jama'ah khususnya di bidang Kalam adalah al-Asiyari dan al-Maturidi serta para santrinya. Murid Imam Asyari yang banyak terkenal dalam bidang Kalam antara lain: Al-Baqilani (wafat 403H/1013M).

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 173.

³¹ Muhammad Idrus Ramil *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jamaah*, (Surabaya: Kencana, 2011), Hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di bidang Kalam, Ahlus Sunnah Wal Jamaah mempunyai beberapa tokoh penting, antara lain:

- a) Al-Juwayni (meninggal 419-478H/1028-1085AD)
- b) Al-Ghazali (450-505H)
- c) Al-Sanusi (833-895H/1427-1490M)

Sedangkan salah satu murid yang terkenal di bidang Kalam, selain al-Maturidi, adalah al-Bazdawi. Kesemuanya turut andil dalam mengembangkan pemahaman dan penafsiran prinsip-prinsip Ahlus Sunnah Wal Jamaah.³²

Syiah

Kata “Syiah” secara bahasa berarti pendukung atau pembela. Dalam sejarah umat Islam, kelompok Syi’ah dikenal sebagai aliran politik yang pertama kali muncul dalam peradaban Islam. Untuk memahami sebab-sebab munculnya kelompok ini dapat ditelusuri melalui serangkaian peristiwa, dimana Rasulullah SAW Termasuk peristiwa hari-hari pertama setelah kematiannya, seperti Peristiwa Skifah, Perang Jamal, Perang Siffin, dan Tragedi Karbala. Beberapa tokoh penting kelompok Syiah yang terkenal antara lain Abu Zar al-Ghiffari, Miqdad bin al-Aswad, Ammar bin Yasir dan lain-lain. Dia memainkan peran penting dalam pengembangan dan penyebaran Syi’ah.³³

Di dalam sekte Syiah, terdapat beberapa sekte atau kelompok yang mempunyai keyakinan dan pandangan yang berbeda-beda:

- a) Kelompok pertama mengikuti Sayyidina Ali, namun mereka tidak mengkritik para Sahabat. Mereka merasakan rasa cinta dan hormat terhadap para sahabat Nabi SAW, karena menyadari bahwa yang mereka perangi adalah saudara mereka sendiri.
- B) Kelompok kedua, disebut Tafdiliya, percaya bahwa Ali memiliki status lebih tinggi dibandingkan para sahabat lainnya.
- c) Kelompok ketiga, Saba’iyyah, meyakini bahwa semua sahabat Nabi adalah kafir dan mempunyai dosa besar. Mereka mengikuti Abdullah bin Saba.

³²Jamaluddin dan Salibari Salilah Anwar, *Ilmu Kalam* (Tambilion: pt.indragiri.com, 2020), Hlm. 165.

³³*Ibid.*, Hlm. 30-31.

d) Kelompok keempat, kelompok Ghulat, termasuk kelompok yang shaleh dan termasuk dalam lingkup Bid'ah. Mereka percaya bahwa Tuhan memasuki Nabi Isa. Keberagaman pendapat dalam aliran Syiah mencerminkan kompleksitas dan perbedaan penafsiran dalam masyarakat.³⁴

2. ajaran Syi'ah

Syi'ah percaya pada beberapa prinsip utama:

- a) At-Tauhid (Yang Esa dan Sifat-sifat Allah): Allah SWT itu Esa, Dia mempunyai sifat-sifat seperti Aleem, Qadir, Hay, Chela, Mudreek, Kodeem, Azli, Mutakallim dan lain-lain.
- b) Al-Adl (Keadilan Tuhan): Syi'ah percaya bahwa Tuhan tidak memihak. Allah tidak bertindak tidak adil atau tidak adil. Setiap tindakannya didasarkan pada kebaikan dan kesejahteraan umat manusia.
- c) An-Nubuwah (Nubuat): Syi'ah percaya bahwa Allah telah mengutus Nabi dan Rasul untuk membimbing umat manusia. Jumlah nabi dan rasul sebanyak 124 orang, dengan Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir.
- d) Al-Imamah (Kepemimpinan): Imamah berarti kepemimpinan dalam urusan agama dan dunia. Imam merupakan penerus Nabi dalam menegakkan syariat, menegakkan hukum hudud dan menjamin kesejahteraan serta ketertiban masyarakat. Bagi kaum Syi'ah, hanya seorang imam yang berhak menjadi pemimpin masyarakat, dan pemimpin lainnya dianggap tidak sah dan tidak perlu ditaati.
- e) Al-Maad (Tempat Kembali): menunjuk pada akhirat, yakni tempat kembalinya manusia. Kaum Syiah percaya bahwa akhirat pasti akan terjadi. Pada hari itu, manusia akan dibangkitkan

³⁴ *Oop Cit .*, Hlm 35-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan seluruh tubuhnya, termasuk daging, tulang, dan roh.³⁵

4. Beberapa permasalahan teologi Islam

a. Karya dan sifat Tuhan

Kontroversi antara Mu'tazilah dan Asy'iriya/Maturiyya dalam teologi Islam melibatkan beberapa perbedaan pendapat:

1. Tanggung Jawab Tuhan terhadap Manusia:

- a) Mu'tazilah: menyatakan bahwa ilmu tentang Tuhan dan kewajiban manusia kepada Tuhan dapat diketahui melalui akal. Akal adalah sumber utama pengetahuan.
- b) Ashariyah/Maturidiyyah: Mengatakan bahwa pengetahuan tentang Tuhan dapat diketahui melalui akal, namun kewajiban manusia terhadap Tuhan hanya dapat diketahui melalui wahyu.

2. Berbuat baik dan baik:

- a) Asy'ariyah: Allah berkuasa penuh untuk berbuat apa saja sesuai dengan kehendak-Nya, baik memberi pahala kepada orang yang berbuat jahat maupun menghukum orang yang berbuat baik.
- b) Mu'tazilah: Menjelaskan bahwa Tuhan mempunyai kewajiban tertentu terhadap manusia, seperti memberi pahala kepada orang yang berbuat baik dan menghukum orang yang zalim, karena sifat Tuhan yang adil.

3. Beban melebihi kapasitas manusia:

- a) Mu'tazilah: Tidak menerima anggapan bahwa Tuhan memberikan beban yang tidak dapat ditanggung manusia karena bertentangan dengan prinsip keadilan Tuhan.
- b) Ashariyah: Menerima konsep taklif *ma la yutak*, artinya Tuhan dapat memberikan beban yang tidak dapat ditanggung manusia sesuai dengan kehendak-Nya.

4. Mengutus para rasul:

- a) Mu'tazilah: Pengiriman rasul dianggap tidak penting, karena

³⁵Abdul Rojak, Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam* (Bandang: Pusutka Setia, 2012), Hlm. 115-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wahyu hanya berfungsi untuk memperkuat apa yang telah diketahui oleh akal manusia.

- b) Asy'riyyah/Maturidiyyah: Menganggap turunnya rasul sangat penting, karena wahyu yang dibawa para rasul memberikan pengetahuan yang detail tentang Tuhan dan tanggung jawab manusia. Bagi Maturidiah, mengutus rasul boleh saja, bukan wajib, sesuai kehendak Tuhan yang mutlak.³⁶

Konsep keimanan berasal dari konsep keimanan yang merupakan poin pertama yang melandasi segala pemikiran tentang keimanan (kepercayaan dan keyakinan terhadap hal-hal yang bersifat keagamaan). Terdapat beberapa perbedaan pendapat mengenai konsep iman dari mazhab-mazhab yang ada saat ini, antara lain: Asyariyyah, Mu'tazilah, Maturidiyya Bukhara dan penjelasan dalam bahasa manusia mengenai konsep iman menurut Maturidiyya diberikan di bawah ini. dari Samarkand:

1. Konsep iman
 - a) Menurut Asy'iriya, ada batasan keimanan yang disebut dengan "At-Tasdeek Bilah" yang berarti membenarkan berita tentang keberadaan Tuhan.
 - b) Iman adalah kesepakatan hati tentang keesaan Tuhan, kebenaran para malaikat, dan apa yang diturunkan dari Allah.
 - c) Ucapan lisan dan pelaksanaan rukun Islam merupakan bagian dari iman. Menurut Ashiarya, keimanan tidak bisa hanya berupa ma'rifa (ilmu) atau amal (perbuatan).
2. Konsep iman menurut Mu'tazilah:
 - a) Kaum Mu'tazilah percaya bahwa akal manusia dapat memperoleh ilmu tentang Tuhan, berbeda dengan pandangan Asy'iriya.

³⁶ Hassan Basri, Murif Yahya dan Tedi Preetna. *Pokok Pemikiran Filologi dan Aliran Sastra*, (Bandung: Azkia Pusatkan Utama. 2006), Hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menurut Mu'tazilah, keimanan tidak sebatas pengakuan dan ungkapan lisan saja, namun juga harus diwujudkan melalui perbuatan ('amal).
 - c) Mereka berpendapat bahwa orang yang melakukan dosa besar tidak dapat dianggap beriman sehingga tidak dapat masuk surga. Namun siksa mereka di Neraka lebih ringan dibandingkan siksa orang-orang kafir.
3. Konsep iman menurut Maturidya Bukhara:
- a) Maturidia Bukhara sejalan dengan Asyariya yang mengatakan bahwa akal manusia tidak dapat memperoleh ilmu tentang Tuhan.
 - b) Menurut Maturidiyya Bukhara keimanan tidak hanya berupa marifah atau 'sedekah' saja, melainkan harus dibuktikan kebenarannya, yaitu keimanan dalam hati yang diungkapkan secara lisan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan tidak ada yang serupa dengan-Nya.
 - c) Ketaatan terhadap perintah Allah merupakan buah dari keimanan atau keyakinan.
4. Konsep iman menurut Maturidiyah Samarkand :
- a) Maturidiyyah Samarkand berpendapat, keimanan bukan sekedar pemantapan, namun harus diwujudkan dalam bentuk marifah dan amal.
 - b) Mereka percaya bahwa akal manusia mampu memperoleh pengetahuan tentang Tuhan.
 - c) Oleh karena itu, keimanan tidak terbatas pada keimanan dalam hati dan pengakuan lisan, tetapi juga meliputi ilmu dan perbuatan yang benar.³⁷

³⁷Ibid., hal. 82-87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. takdir

1) Jabariyah

Ajaran utama Jabriyyah adalah pasrah total dan keyakinan bahwa pada hakikatnya manusia tidak bisa berbuat apa-apa, karena Allah bertanggungjawab atas segala perbuatan. Pada saat yang sama, manusia tidak mempunyai kekuatan sedikit pun untuk berusaha. Mereka sekadar menjalankan apa yang telah ditetapkan Tuhan, tanpa mampu memilih atau berbuat apa pun, karena manusia terikat pada kekuasaan Tuhan yang mutlak.³⁸

2) Kaum Mu'tazilah

Kaum Mu'tazilah sering dipandang sebagai kelompok yang mengutamakan akal dibandingkan wahyu. Sebagaimana dikemukakan, golongan Mu'tazila dalam memahami masalah takdir mengambil pengertian Qadriya secara keseluruhan, dimana mereka berpendapat bahwa manusia menentukan perbuatannya berdasarkan kemauan dan usahanya, bahwa manusia ditentukan oleh kemauan. ada kebebasan untuk bekerja.³⁹

3) Ahli Sunnah Wal Jama'ah

Oleh karena itu Asy'riyah mencoba mengambil jalan tengah, dimana manusia mempunyai kemampuan untuk memilih dan memenuhi perbuatannya sendiri, namun tidak akan mampu mengubah ketentuan dan takdir Tuhan. Oleh karena itu manusia bebas dalam keterikatan, atau terikat dalam kebebasan.⁴⁰

³⁸Harun Nashun *Teologi Islam* , hal. 31-31.

³⁹Saidul Amin Haroon Nasushan, *Dilihat dari Berbagai Sisi* , Hlm. 110.

⁴⁰*Ibid.*, Hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kajian Yang Relevan

Untuk menghindari kesalahan dan unsur plagiarisme, penulis mencermati beberapa temuan penelitian serupa dan telah dikonfirmasi sebelumnya, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Yufid Iulia Fitningsari berjudul “Gaya Pemikiran Teologis Mansur Fakhri” menjelaskan tentang pengertian teologi dan berbagai aspek pemikiran teologis, antara lain teologi rasional, tradisional, moderat dan pemikiran terkait. Penulis telah mengadopsi pendekatan berbeda dalam memilih karakter yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini.
2. Tesis yang ditulis oleh Gusti Israaq Aditya yang berjudul “Gaya Pemikiran Teologi Islam Hasbi ash-Shidiki dan Relevansinya di Era Modern” membahas tentang pemahaman Hasbi ash-Shidiki tentang teologi Islam, gaya berpikir teologisnya, dan relevansinya dalam konteks kehidupan modern.
3. Pemikiran Hasbi ash-Shidiki tergolong dalam teologi Islam tradisional yang berkaitan dengan teologi Asiria klasik. Ide-idenya dinilai relevan dengan perkembangan intelektual era modern dan wacana pemikiran klasik. Namun penelitian ini tidak mencakup pandangan teologi Ahmad Hanafi, sehingga penulis berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teologi Ahmad Hanafi.
4. Jurnal bertajuk “Model Penelitian Kalam; Teologi Islam (Ilmu Kalam) Ahmad Hanafi” karya Fabri Hijroh Mukhlis berfokus pada perkembangan ilmu-ilmu mazhab Kalam dan cara mazhab-mazhab tersebut berbicara mengenai persoalan keimanan. Namun sayangnya penelitian ini tidak mencakup teologi Islam Ahmad Hanafi sehingga peneliti memasukkannya ke dalam skripsi ini.
5. Tesis ini membahas teologi kontemporer yang bertujuan untuk mengatasi monopoli dengan cara yang revolusioner. Ide ini muncul sebagai reaksi atas keberhasilan Revolusi Islam. Dalam konteks kontemporer, teologi ini merupakan serangkaian konsep teoritis mengenai respon keagamaan terhadap permasalahan tertentu. Namun tesis yang ditulis peneliti berbeda, fokus pada

pemahaman dan gaya teologi Ahmad Hanafi.⁴¹

Disini penulis akan mengkaji kajian Kalam Chintan menurut Syed Hasin Nasr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹Siti Kholijah Sipahutar, “*Pemikiran Teologi Islam Menurut Hasan Hanafi*”, Skripsi, IAIN Bengkulu. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang ada di perpustakaan. Pendekatan ini melibatkan membaca, mencatat dan mengolah informasi dari buku atau kitab yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, penelitian kepustakaan ini menyangkut kajian mendalam terhadap bahan-bahan yang ditemukan dalam literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Seluruh sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.⁴²

Dari segi pengumpulan data, jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dalam penelitian kepustakaan. Di sini metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap data yang tersedia, sedangkan metode analitis digunakan untuk memberikan interpretasi data yang lebih mendalam. Dengan kata lain penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan data yang ada saja, namun menganalisisnya lebih detail untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.⁴³

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teologis, yaitu pendekatan yang didasarkan pada prinsip teologis Islam dan ajaran yang berkaitan dengan Kalam. Ide-ide yang berbeda kemudian akan muncul dengan permasalahan yang berkaitan dengan ide-ide sebelumnya.⁴⁴

⁴²Burlan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), Hlm. 222.

⁴³Anton Becker, *Metode Penelitian Filsafat*, (ed.: Canisius, 1990), Hlm. 1.27.

⁴⁴Haidari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM, 2003), Hlm. 174.

Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yang umum dikenal, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer mengacu pada bahan pustaka yang menjadi fokus utama penelitian, seperti buku-buku yang berkaitan dengan biografi Sayyid Hussain Nasr, karya dan gagasan yang relevan dengan topik penelitian tersebut. Sedangkan data sekunder berfungsi sebagai informasi pendukung yang membantu melengkapi, memperkuat dan memberikan klarifikasi tambahan terhadap data primer yang digunakan.⁴⁵

a. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua buku karya Syed Hussain Nasr, yaitu

b. “Teologi Islam (Ilmu Kalam)” dan “Pengantar Teologi Islam.” Kedua sumber inilah yang menjadi fokus utama penelitian untuk memahami dan mencari informasi terkait topik yang diteliti. Data sekunder meliputi:

1. Penelitian ini mengkaji Saidul Amin dan Haroon Nasushan dari sudut pandang yang berbeda.
2. Fokus penelitiannya meliputi analisis komparatif aliran-aliran teologi Islam yang disampaikan Harun Nasushan dalam konteks sejarah.
3. Dalam penelitian ini Suryan A. Termasuk kajian mendalam tentang ilmu Kalam dengan mengacu pada karya Jamrah.
4. “Kalam Vigyan” karya Rosihan Anwar menjadi sumber utama untuk memahami dan menggali aspek Kalam Vigyan dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan Sayyid Hussain Nasr dalam konteks teologi Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik dokumenter. Dokumen dalam konteks ini mengacu pada catatan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Jenis dokumen yang diakses antara lain tulisan, gambar

⁴⁵Janatlian Sarvano. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Courtesy: Planet Sci. 2006). Hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau karya monumental yang dihasilkan oleh Sayyid Hussain Nasr.⁴⁶ Dalam upaya pengumpulan data, penulis mencoba menelaah berbagai sumber perpustakaan, dengan memahami dan membaca bahan-bahan yang relevan untuk memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: Menemukan topik permasalahan.

1. Peneliti mengumpulkan data terkait objek penelitian dengan membaca buku Syed Hussain Nasr dan membaca materi terkait teologi Islam.
2. Peneliti mencari dan menemukan akar permasalahan yang menjadi fokus penelitian.
3. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek permasalahan seperti membaca literatur yang berkaitan dengan kitab Syed Hussain Nasr dan Kalam.
4. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan analisis.
5. Peneliti membaca dan memahami seluruh data secara berulang-ulang untuk memahaminya secara mendalam.
6. Proses selanjutnya meliputi peninjauan dan pemeriksaan data sesuai kebutuhan pembahasan penelitian.
7. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai dasar untuk mengungkap fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian.

E. Analisis data teknis

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis isi. *Mirzakon* dan *Purvoko* menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan dapat dengan menggunakan metode analisis isi. *Frankel* dan *Wallen* menyatakan bahwa analisis konten adalah alat penelitian yang berfokus pada sifat intrinsik konten dan media asli. Peneliti dapat menggunakan

⁴⁶ Sugyono *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 124 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik ini untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasinya seperti: buku teks, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan segala jenis komunikasi yang dianalisis.⁴⁷

Menurut Berelson dan Kerlinger, analisis isi adalah suatu metode mempelajari dan menganalisis komunikasi mengenai pesan visual secara sistematis, obyektif dan kuantitatif. Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau alat untuk mengamati dan menganalisis isi perilaku komunikasi terbuka dari komunikator terpilih.⁴⁸

Oleh karena itu, penulis akan membaca buku-buku utama yang berkaitan dengan fokus penelitian penulis. Setelah itu, penulis akan menggunakan metode deduktif (ringkasan paragraf atau kalimat) untuk menarik kesimpulan sehingga penulis dapat menemukan ide pokok dari tokoh tersebut.

Menurut Fraenkel dan Wallen langkah-langkah atau tata cara analisis isi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
2. Definisi istilah-istilah penting harus dijelaskan secara rinci.
3. Tentukan unit yang akan dianalisis.
4. Cari data yang relevan.
5. Tetapkan hubungan logis atau konseptual untuk menjelaskan bagaimana data berhubungan dengan tujuan.
6. Rencanakan sampel jika penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.
7. Siapkan pengkodean kategori. Setelah peneliti menentukan sedetail mungkin aspek-aspek materi yang akan diteliti, ia perlu membuat kategori-kategori yang relevan dengan penelitiannya.⁴⁹

⁴⁷Mila Sari, Asmendri, “*Library Research in Science Education Research*”, *IPA: Jurnal Penelitian Bidang Sains dan Pendidikan IPA* 2020, Hlm. 47.

⁴⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hlm. 232-233.

⁴⁹Ditemukan saree, asmandri, *pencarian perpustakaan ...* Hlm. 47.

Analisis isi digunakan untuk memperoleh hipotesis valid yang dapat diuji kembali berdasarkan konteks. Dalam analisis ini dilakukan proses pemilihan, perbandingan, penggabungan dan pemilahan makna-makna yang berbeda hingga ditemukan data yang relevan. Arikunto berpendapat bahwa metode analisis isi memungkinkan peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis dalam mendeskripsikan isi materi komunikasi melalui pendekatan kuantitatif. Untuk menjaga keakuratan proses peninjauan dan untuk mencegah serta menghilangkan misinformasi (kesalahan karena kekurangan penulis), dilakukan pemeriksaan literatur perpustakaan dan dicatat komentar pengawas. Laporan penelitian hendaknya disusun berdasarkan prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip-prinsip tersebut dipilih untuk memudahkan pembaca dalam memahami topik penelitian yang dibahas.⁵⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ *Ibid.*, 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan dari pandangan Kalam Seyyed Hussain Nasr sebagai berikut:

1. Nasr juga memandang kalam sebagai jembatan antara wahyu dan akal, antara wahyu ilahi dan penalaran rasional manusia. Ia percaya bahwa kalam memberikan alat untuk memahami dan artikulasi agama, Dalam pandangan Sayyid Husein Nasr, kalam juga memiliki peran penting dalam dialog antaragama. Ia menekankan perlunya dialog dan pembahasan yang berlandaskan pada pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip agama dan mazhab-mazhab yang berbeda. Nasr memandang kalam sebagai cara bagi umat Islam untuk berinteraksi dengan pemikiran-pemikiran dan keyakinan-keyakinan lainnya, dengan tujuan memperdalam pemahaman bersama dan mencari kesamaan dalam visi keberagaman manusia.
2. Allah adalah Yang Pertama dan Yang Esa. Keesaan Tuhan inilah yang menjadi inti Al-Qur'an mengenai Tuhan dan spiritualitas Islam. Kesaksian Islam Pertama (Syahad) yang mencakup totalitas metafisika dan juga mempunyai kekuatan untuk mentransformasikan jiwa manusia menuju kesempurnaan abadi. La Ilaha Illah Hai (Tidak ada Tuhan selain Allah). Teks mistik dan teologis Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits pada hakikatnya merupakan uraian panjang tentang keesaan ketuhanan dan maknanya. yang berkisar dari Khotbah Tauhid Ali Ibnu Abi Thalib yang terkenal hingga Risalah Ringkas tentang Persatuan karya Ahud al-Din al-Bayani, pemahaman yang sangat Gnostik tentang tauhid dan al-Ghazali dan Fakhr al- Membahas kitab suci yang mendalam dengan - Dien al-Razi tentang nama-nama Allah. Ilmu kesatuan ini merupakan ilmu tertinggi dan pencapaiannya merupakan tujuan tertinggi hidup manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Umat Islam hendaknya mempelajari dengan cermat makna Kalam seperti yang dijelaskan oleh Syed Hussain Nasr.
2. Terdapat beberapa kelemahan penulis dalam penelitian ini berupa sulitnya mencari kitab Kalam Syed Hussain Nasr, sehingga penulis hanya dapat menyampaikan beberapa poin tentang Kalam Syed Hussain Nasr dan penulis berharap kedepannya para pembaca dapat tahu lebih banyak tentang itu. Informasi akan tersedia. Untuk membaca dan menemukan buku tentang Syed Hussain. .
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap Kalam agar masyarakat dapat memahami Kalam, sehingga masyarakat tidak salah memahami Kalam.

Dari uraian pandangan Seyyed Hussain Nasr, penulis menyadari bahwa persiapan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat membangun dan berguna untuk persiapan dan perbaikan selanjutnya. Lebih lanjut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman di bidang teknologi dan ilmu-ilmu baru yang bermanfaat bagi kita semua. Amin, Tuhan semesta alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amin, 2012, *Kajian Islam di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkoneksi* Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa
- Abu Muhammad Iqbal, 2015, *Pemikiran Pendidikan Islam, Pemikiran Besar Ulama Muslim*. Kelayakan: Perpustakaan Siswa .
- Abdullah Amin, 2009, *Filsafat Kalam di Era Postmodernisme* Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa
- Amin Mohammad, *Kajian Pemikiran 2019 Fakultas Agama Islam U.M.P.*
- Bungin Berlian, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin Burhan (ed), 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Burhanuddin Nunu, 2016, *Ilmu Kalam, Dari Tauhid Menuju Keadilan* Jakarta: Kencana .
- Basri Hasan, Murif Yahya dan Pritna Tedi, 2006, *Ilmu Sejarah dan Pokok-pokok Pemikiran Sekolah*, Bandung: Azkia Pusatka Utama .
- Becker Anton, 1990, *Metode Penelitian Filsafat*, Pengarang: Canisius
- diene Sejarah, 2005, *Teologi dan Etika*, JL. Banteng Utama No.59, Rusli Muh, 2015, *Khazanah Teologi Islam Klasik dan Modern* Gorontalo: Sultan Amai Press .
- Isa Muhammad Inam, 2010, *Filsafat Sosial* Malang: UIN Maliki Press .
- Fahlan Ibnu, 2016, *Analisis Filsafat Agama dan Kemanusiaan*,” *Jurnal Yaqzan* Vol. 2 No. 1 Nadif Muhammad Mumtaz, 2020, “*Hakikat Pemikiran Sayyid Hussain Nasr*”, *Jurnal Indo-Islamika* 4
- Halim Abdul, 2002 *Apresiasi terhadap Teologi Islam Rasional dan Harun Nasushan Praksis*, Jakarta; Pers Ciputat
- Hidayatullah Sayarif, 2018, “*Konsep Sains Sayyid Hussain Nasr: Hubungan Sains dan Agama*,” *Jurnal Filsafat* vol.28, no. 1 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Istis, 2015, “Kosmologi Sayed Hussain Nasr (Review Metafisika), ResearchGate. DOI, tidak. Oktober _
- Ibnu Khaldun, Muqadimah Kairo: Darul Fikr, n.d
- Jamrah Suryan A, 2015, Kalam Ilmu Kajian, Jakarta: PT. Putra Kharisma memang yang terbaik.
- M Astiri Muhammad al, 2014, Jadal al-Tasil wa al-Muasirah fi al-Fikr Islam Tunisia: Karim Syarif .
- Mariam Siti, 2012, Perdamaian dalam Kebudayaan (Integrasi Tradisi Syiah pada Masyarakat Ahlusunnah Wal Jamaat di Indonesia), Badan Penelitian dan Pengembangan serta Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, Yogyakarta. Ahlussunnah Wal Jamaat di Indonesia), Badan Penelitian, Pengembangan dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, Yogyakarta.
- Manzoor Ibnu, Lisan al Arab, Vol XIV. C.E.T. SAYA; Beirut: Dar al Sadirun. tt Majid Al Zamil dan Munim Abdul Arrahman. Al-Murjiyyah Nasyatuha wa mu'takadatuha, t. ini; tt
- Malunudi Wildana Latif, 2019 “Perkembangan Aliran Islam dan Sejarahnya”, Bangun Rekaprima, Vol. 05, tidak, 2 Oktober .
- Maksoom Ali, Tasawuf sebagai Penyelamat Manusia Modern; Lihat juga bukunya: Abu Muhammad Iqbal, Pemikiran tentang Pendidikan Islam .
- Makhlis Februari Hijroh, 2015, Kalam Model Penelitian : *Teologi Islam Ahmad Hanafi* , dalam Dialogia, Vol. 13 tidak. 2 .
- Mastiry Muhammad al, 2014, Jadal al-Ta'sil wa al-Mu'asirah fi al-Fikr Islam Tunisia: Karim Sayarif.
- Makhlis Februari Hijroh, 2015, Model Penelitian Kalam: Teologi Islam Ahmad Hanafi, dalam Dialogia, Vol. 13 .
- Nawawi Hydari, dan Martini Mini, 2003, Penelitian Terapan, Yogyakarta: UGM .
- Nasr Syed Hussain, Chittick, William C. 1991 Teologi, Filsafat dan Pengetahuan Intelektual Islam , Depok: Pers Abadi.
- Nasr Syed Hussain, 2003, Antara Tuhan, Manusia dan Alam, CET. 1 Kelayakan: IRCISoD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasr Sayyid Hussain, 2002, Buku Pertama Ensiklopedia Tematik Spiritualitas Islam , trans. Rahmani Astuti Bandung : Penerbit Mizan .
- Nasir Sahilun A, 2012, Pemikiran Teologi Islam : Sejarah, Ajaran dan Perkembangan Jakarta: PT. Rajagrafindo Indonesia, cet-2 .
- Nasr Syed Hussain, 1993, Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan Jakarta: Parmadina .
- Nasr Syed Hussain, 2021, Islam Antara Cita-cita dan Fakta, trans. Abdurrahman Wahid dan Hasim Wahid, Yogyakarta: Warisan .
- Nasr Syed Hussain, 1986, Sains dan Peradaban dalam Islam, diterjemahkan oleh: J. Mahiuddin, Bandung: Buku, ct. aku, v-xii.
- Nasr Syed Hussain, 1993, Spiritualitas dan Seni Islam. Trans. Sutejo, Bandung : Mizan .
- Nasr Hussain, 1972, Esai Sufi New York: University of New York Press .
- Nasr Syed Hussain, 1997, Ensiklopedia Tematik Manifestasi Spiritualitas Islam Bandung: Mizan.
- Nasr Syed Hussain, 2003, Antara Tuhan, Manusia dan Alam, CET. 1 Kelayakan: IRCISoD .
- Nasr Sayyid Hussain, 2002, Ensiklopedia Tematik Spiritualitas Islam (Buku Pertama), trans. Rahmani Astuti Bandung : Penerbit Mizan .
- Pakpahan Ilpiyanti Sahara, 2017. Pemikiran Mu'tazila Jilid 2 .
- Pamata Ahmed Norma, 1996 Tradisi dalam Keabadian: Menelusuri Jejak Filsafat Abadi, Yogyakarta Taira Wakana .
- Ramil Muhammad Idrus, 2011 Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jamaat, Surabaya: Khalistan .
- Rahbistra, 2020, Dimensi Khusus Thariqat dalam Islam, Kajian Pemikiran Sayyid Hussain Nasr,” Jurnal Peradaban Islam, 2 .
- Sayyid Hussain Nasr, Islam dan Sarang Manusia Modern, trans. Anas Bandung: Pustaka, 1983 .
- Sgigiono, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Albeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samardjo Jacob, 2000, Filsafat Seni, Bandung: Penerbit ITB.

Soleh A. Khudori, 2013, Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

T Astutik Hariyati, 2012, “Modernisme dalam Sudut Pandang Sayyid Hussain Nasser”, Jurnal Penelitian vol.8.no 2 .





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Mhd Azhari
 Tempat Lahir/Tanggal Lahir : KP Panjang/28 Maret 1998
 Alamat Rumah : Kampar Timur, Desa Koto Perambahan
 Nomor Handphone : 081278782641
 Nama Orang Tua : Sudirman (Ayah)
 : Yusni (Ibu)

Latar belakang pendidikan

SD : SDN 068 Bandingkan Taimur : Lulus tahun 2005
 SMP : Pondok Pesantren Ansharullah Kampar Timur : Lulus tahun 2011
 SMA : Man Compr Taimur : Lulus tahun 2017

Pengalaman organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan
2. Forum Mahasiswa Kampar Timur